

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita tuberkulosis yang menjalani pengobatan dengan obat anti tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Bakunase, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada penelitian yang telah dilakukan dari 40 responden diketahui paling banyak ditemukan pada umur non produktif (15-64 tahun) sebanyak 29 orang (75,5%), dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (60%).
2. Berdasarkan interpretasi BTA terdapat 5 orang (12,5%) yang mengalami peningkatan kadar glukosa darah
3. Berdasarkan lama pengobatan terdapat 3 orang (7,5%), sedangkan pada pengobatan fase lanjutan terdapat 2 orang (5%) yang mengalami peningkatan kadar glukosa darah.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya dengan melakukan pengembangan metode pemeriksaan glukosa darah sewaktu untuk mengetahui secara spesifik tingkat efek samping obat anti tuberkulosis (OAT) dan dapat memperluas tentang penyebab terjadinya hiperglikemia akibat obat anti tuberkulosis (OAT).

2. Bagi penderita tuberkulosis

Penderita tuberkulosis yang menjalani pengobatan dengan obat anti tuberkulosis (OAT) diharapkan diminum secara teratur sesuai dengan arahan petugas, selalu mengecek dan menjaga kadar gula darah, dan apabila memiliki keluhan segera dilaporkan pada petugas kesehatan terdekat.